

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ilmu dan teknologi yang sangat pesat saat ini berpengaruh terhadap kemajuan bisnis di berbagai instansi. CV. Daun Muda Communication (DMC) merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembuatan produk multimedia dan komunikasi visual seperti pembuatan buku tahunan untuk sekolah, web profile perusahaan, desain kemasan, logo, video iklan dan juga merambah ke usaha event organizer. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang sedang berkembang dan memiliki sejumlah barang pendukung produksi yang menjadi aset perusahaan, barang-barang ini dapat dipinjam oleh karyawan yang sedang membutuhkannya untuk mendukung pengerjaan produk pesanan pelanggan. CV. Daun Muda Communication (DMC) memiliki suatu bagian pekerjaan yang menangani pendataan barang peralatan produksi multimedia dan perlengkapan event yang menjadi aset perusahaan,.

Dalam proses bisnisnya, CV. Daun Muda Communication (DMC) saat ini dalam pengelolaan asetnya pada tahap awal melakukan pencatatan data barang yang menjadi aset perusahaan ke dalam file Microsoft Excel, untuk proses transaksi peminjamannya dilakukan hanya dengan meminta izin staff administrasi yang menangani aset perusahaan. Apabila ada peminjaman aset maka data peminjaman berupa nama peminjam dan nama barang hanya di catat dalam sebuah buku transaksi, untuk transaksi pengembalian peminjaman aset sendiri prosesnya hanya menyerahkan barang yang dipinjam saja. Untuk proses

pelaporan, direktur mendapatkan laporan data aset yang sudah dicatat, laporan peminjaman aset serta pengembaliannya. Namun terkadang laporan tentang data aset, peminjaman dan pengembaliannya kurang lengkap dan kadang tidak sesuai dengan kondisi yang terjadi untuk pendataan aset yang ada. Seiring berkembangnya waktu, menjadi kurang efektif untuk perusahaan. Saat ini direktur membutuhkan pelaporan yang tepat waktu, praktis, dan *valid*. Hal ini dapat dilihat dari belum terkomputerisasinya layanan pelaporan yang diberlakukan saat ini.

Oleh karena itu, untuk membantu mengontrol pengelolaan aset dan membuat proses peminjaman dan pengembalian lebih sistematis dan terkontrol serta mewujudkan pelaporan yang praktis dan *valid* maka dibangun suatu sistem informasi inventarisasi aset berbasis desktop yang terkomputerisasi. Sistem informasi tersebut berisi informasi tentang pendataan aset, transaksi peminjaman aset, dan pelaporan data aset serta peminjaman dan pengembaliannya.. Dengan adanya sistem informasi yang dibuat, diharapkan membantu CV. Daun Muda Communication (DMC) dalam mengontrol pendataan aset dan peminjamannya serta mengurangi resiko terjadinya kehilangan yang menyebabkan kerugian juga memperoleh pelaporan yang cepat, akurat, dan sistematis.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas perlu dirumuskan suatu masalah.

Perumusan masalah tersebut dijabarkan di bawah ini:

Bagaimana membuat sistem informasi inventarisasi aset berbasis desktop yang dapat membantu user agar lebih mudah untuk melakukan pengolahan data inventaris aset perusahaan.

### 1.3 Batasan Masalah

Dalam membuat sistem informasi ini diperlukan pembatasan agar tidak menyimpang dari topik yang diambil. Pembatasan sistem informasi tersebut dijelaskan di bawah ini:

1. Sistem informasi ini tidak membahas tentang penyusutan aset.
2. Sistem informasi ini dibuat menggunakan Microsoft Visual Studio 2005 dan database yang digunakan menggunakan Microsoft SQL Server 2000.

### 1.4 Tujuan

Dengan melihat perumusan masalah yang ada, dalam kerja praktek ini didapatkan tujuan yang akan dibahas. Tujuan tersebut dijelaskan di bawah ini:

1. Sistem informasi ini dibuat untuk menghasilkan informasi yang melaporkan penerimaan persediaan aset, mencatat peminjaman aset dan pengembalian aset.
2. Membuat sistem informasi inventarisasi aset berbasis desktop yang berisi fitur-fitur untuk menyimpan data inventaris aset, menyimpan transaksi penerimaan persediaan aset, pemakaian aset, pengembalian peminjaman aset .
3. Membuat sistem informasi yang membuat efektif dan efisien dalam pencatatan maupun pelaporan sehingga data yang dihasilkan *valid*, lengkap, dan cepat dalam pelaporan.
4. Membuat sistem informasi dengan tampilan menu yang *user friendly* dengan tujuan untuk memudahkan dan mempercepat user dalam menggunakan aplikasi.

## 1.5 Kontribusi

Adapun kontribusi atau manfaat yang didapat CV. Daun Muda Communication (DMC) dengan adanya sistem informasi inventarisasi aset ini adalah :

1. Kegiatan pendataan dan transaksi peminjaman dan pengembalian aset perusahaan dapat dilakukan dengan mudah.
2. Dengan adanya sistem ini instansi dapat menghemat waktu dalam melakukan pengolahan data inventaris asset perusahaan dan kebutuhan akan perlengkapan produksi instansi dapat terpenuhi sehingga dapat meningkatkan kinerja instansi tersebut.
3. Keadaan persediaan aset instansi dapat dipantau pemakai dan pemakaiannya dengan mudah.
4. Instansi bisa dengan cepat memperoleh suatu informasi maupun laporan penggunaan aset yang akurat.
5. Mempermudahkan pengguna dalam melakukan proses transaksi penerimaan persediaan, pemakaian persediaan, pengembalian persediaan kepada pegawai dan melakukan penyimpanan yang akurat setiap kali proses transaksi terjadi.
6. Mempermudahkan pengguna dalam melakukan pelayanan terhadap pegawai secara cepat, tepat, dan efisien sehingga customer mendapatkan pelayanan yang lebih baik.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan kerja praktek ini dapat dibagi dalam lima bab yaitu pendahuluan, gambaran umum instansi, landasan teori, deskripsi pekerjaan dan

pembahasan serta penutup. Masing-masing bab terdiri atas beberapa sub bahasan sebagai berikut:

- **BAB I: PENDAHULUAN**

Pada bab ini diuraikan hal-hal yang menjadi latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan yang ingin dicapai, kontribusi serta sistematika penulisan laporan kerja praktek ini.

- **BAB II: GAMBARAN UMUM INSTANSI**

Pada bab ini menjelaskan tentang profil instansi, meliputi profil instansi dan struktur organisasi dari instansi.

- **BAB III: LANDASAN TEORI**

Pada bab ini membahas teori yang berhubungan dengan pembuatan rancang bangun sistem aplikasi inventarisasi asset pada CV. Daun Muda Communication yaitu teori tentang Interaksi Manusia dan Komputer, Konsep Dasar Sistem Pendukung Keputusan, Konsep Dasar Basis Data, Testing dan Implementasi Sistem. Teori-teori diatas yang digunakan untuk membantu memecahkan masalah yang ada.

- **BAB IV: DESKRIPSI SISTEM**

Pada bab ini membahas mengenai gambaran sistem yang sedang berjalan dalam bentuk *Document Flow*, *System Flow*, *Context Diagram*, *Hierarchical Input Process Output (HIPO)*, *Data Flow Diagram (DFD)*, *Entity Relationship Diagram (ERD)*, dan desain *Input Out* mengenai perancangan sistem yang dibuat.

- BAB V: PENUTUP

Pada bab ini membahas mengenai kesimpulan dari perancangan dan pembuatan sistem dengan tujuan dan permasalahan yang ada, disertakan pula saran dan kritik untuk pengembangan sistem dimasa mendatang.

